

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Petisida Nabati MICESSLA di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.** Irene Cicilia , NIM D31180079, Tahun 2020, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Linda Ekadewi Widyatami, SP,MP dan Pembimbing Lapangan Laila Nuzuliyah. STP., MP.

Balai Besar Pelatihan (BBPP) Ketindan Lawang merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang pertanian, dimana saat ini tanaman obat menjadi salah satu pengkajian yang dilakukan untuk meningkatkan kembali penggunaan tanaman obat agar dapat digunakan kembali sebagai produk yang ramah lingkungan baik untuk BBPP Ketindan Lawang sendiri maupun lainnya. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan juga merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan pertanian, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang secara teknis dibawah Pusat Penyuluhan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Adanya kegiatan PKL di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan ataupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pelatihan pertanian khususnya yang bearada di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang. Metode yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah dengan cara wawancara, pengamatan, evaluasi, dan studi pustaka.

Hasil Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah mahasiswa mampu mengetahui sistem pelatihan pertanian yang dilakukan oleh BBPP kepada para petani baik dalam kemitraan ataupun perorangan. Tidak hanya itu, tetapi diharapkan mahasiswa dapat menerapkan sistem pelatihan pertanian yang telah didapatkan dalam kegiatan PKL. Dengan adanya kegiatan PKL ini mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru mengenai pelatihan pertanian.